

**PENETAPAN KADAR HIDROGEN PEROKSIDA (H₂O₂) DALAM
BERBAGAI MERK PEWARNA RAMBUT DENGAN METODE TITRASI
PERMANGANOMETRI**



Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan DIII Farmasi

Oleh

Erlin Nur Utami

NIM : 14449 FA

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2017

**PENETAPAN KADAR HIDROGEN PEROKSIDA (H₂O₂) DALAM
BERBAGAI MERK PEWARNA RAMBUT DENGAN METODE TITRASI
PERMANGANOMETRI**

**DETERMINATION OF HYDROGEN PEROXIDE (H₂O₂) LEVELS IN
DIFFERENT BRANDS OF HAIR DYE METHOD TITRATION
PERMANGANOMETRY**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan DIII Farmasi

Oleh

Erlin Nur Utami

NIM : 14449 FA

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2017

INTISARI

Hidrogen peroksida memiliki peranan pada saat melakukan pewarnaan rambut yang berfungsi sebagai bahan untuk menghilangkan dan memudahkan warna pigmen rambut. Ambang batasan hidrogen peroksida berdasarkan peraturan Kepala BPOM RI Nomor 18 tahun 2015 adalah $\leq 12\%$. Apabila di dalam sediaan pewarna rambut kandungan hidrogen peroksida melebihi kadar yang telah ditentukan maka akan menyebabkan rambut menjadi kusut, bercabang, rontok, dan patah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar hidrogen peroksida dalam pewarna rambut yang beredar di masyarakat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar hidrogen peroksida dalam sediaan pewarna rambut diperoleh kadar hidrogen peroksida sebesar sampel A sebesar 4,41 %, sampel B sebesar 4,17 %, sampel C sebesar 3,403 %, sampel D sebesar 2,796 %, sampel E sebesar 2,793 %, sampel F sebesar 2,883 %, sampel G sebesar 2,736 %, dan sampel H sebesar 2,316 %. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pewarna rambut yang diperiksa mengandung kadar hidrogen peroksida yang memenuhi persyaratan menurut Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 18 tahun 2015 yaitu $\leq 12\%$.

Kata kunci : Pewarna Rambut, Hidrogen Peroksida, Titrasi Permanganometri.